

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang ketat, perkembangan itulah yang menyebabkan kesulitan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, suatu perusahaan didalam menjalankan usahanya harus meningkatkan kinerja perusahaannya, agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang ketat. Dalam hal ini salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas perusahaan adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan kinerja manajer dalam melakukan kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi mengatur, mengkoordinasi dan menggerakkan para bawahan kearah pencapaian tujuan yang telah ditentukan perusahaan tersebut Ani (2008) dalam penelitian Fransiske (2010). Agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka diperlukan sistem penganggaran sebagai alat bantu bagi manajemen.

Suatu anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkoordinasikan tujuan organisasi semua manajer pada unit organisasi dibawahnya, untuk mengkoordinasi kegiatan, dan untuk mengevaluasi prestasi para manajer tersebut, alasan ini didukung dari penelitian Supriyono (1999) dalam penelitian Fransiske (2010). Agar semua tujuan perusahaan dapat tercapai, maka dalam penyusunan anggaran tidak hanya disusun oleh manajer tingkat atas saja tetapi harus melibatkan partisipasi para manajer tingkat menengah dan bawah. Dengan adanya partisipasi dari

para bawahan maka komunikasi antara atasan dan bawahan akan menjadi lebih baik, sehingga para bawahan juga merasa terlibat dan harus bertanggungjawab pada anggaran yang telah dibuat, yang akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerialnya.

Penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dalam meningkatkan kinerja manajerial merupakan topik yang penting, karena anggaran yang merupakan rencana keuangan perusahaan dalam periode yang akan datang, mempunyai fungsi sebagai pedoman yang digunakan untuk menilai kinerja individu dalam suatu perusahaan (Schiff dan Lewin, 1970 dalam Subur, 2004). Penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran sudah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian Bambang dan Osman (2007) dalam penelitian Dedy Chandra (2009), yang mengemukakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Begitu juga dengan penelitian (James Raynold Gandasuli, dkk, 2009) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran dan tingkatan pengetahuan manajemen biaya berinteraksi secara positif pada tingkatan yang signifikan untuk mempengaruhi kinerja manajerial.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fransiske, 2010) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial, hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat partisipasi didalam penyusunan anggaran maka belum tentu akan mempengaruhi kinerja manajerial pada perusahaan tersebut, karena rendahnya tingkat partisipasi para manajer didalam penyusunan anggaran yang berimplikasi pada rendahnya kinerja manajerial.

Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda antara penelitian yang satu dengan yang lain, maka dalam penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi yaitu pengetahuan tentang manajemen biaya. Variabel moderasi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji keefektifan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Seperti yang telah kita ketahui bahwa penyusunan anggaran tidak hanya melibatkan para bawahan dalam menyusun anggaran, tetapi dalam penelitian ini penyusunan anggaran juga melibatkan manajer untuk memiliki pengetahuan tentang manajemen biaya. Dengan adanya pengetahuan yang baik dari para manajer tentang manajemen biaya dalam menyusun anggaran, maka anggaran yang dibuat juga akan menghasilkan anggaran yang baik yang otomatis akan mempengaruhi kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini mencoba mereplikasi kembali atas penelitian yang telah dilakukan oleh (James Raynold Gandasuli, dkk, 2009) untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan pengetahuan manajemen biaya sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

2. Apakah pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial akan meningkat ketika tingkatan pengetahuan manajemen biaya meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.
2. Untuk membuktikan apakah pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial akan meningkat ketika tingkatan pengetahuan manajemen biaya meningkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan bahwa partisipasi anggaran dan kinerja manajerial akan meningkat dengan adanya pengetahuan tentang manajemen biaya.
2. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para manajer untuk memiliki pengetahuan manajemen biaya yang lebih luas, agar anggaran yang dibuat dapat sesuai dengan yang diinginkan.
3. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para karyawan bahwa para karyawan juga harus memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen biaya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah berupa penelitian ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab yang mempunyai hubungan yang erat. Adapun bab-bab yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori permasalahan yang digunakan sebagai landasan dalam analisis yang terdiri dari Pengertian Anggaran, Fungsi Anggaran, Manfaat Anggaran, Kelemahan Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Hubungan Anggaran Dengan Akuntansi, Pengertian Kinerja Manajerial, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial, Pengetahuan manajemen biaya, Kegunaan Manajemen Biaya, Empat Fungsi Manajemen, Objek Biaya dan Pemicu Biaya, Efisiensi Biaya.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini merupakan metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

Data, Variabel dan Pengukurannya, Instrumen Penelitian, Model Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini merupakan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan pengetahuan manajemen biaya sebagai variabel pemoderasi.

BAB V: Simpulan dan Saran

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian. Hal-hal yang diuraikan berhubungan dengan penarikan simpulan dari data yang ada serta analisis yang dilakukan terhadap data pada bab terdahulu. Selanjutnya akan diberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.